

**Ahmad Jafar, UPAYA PENCEGAHAN PERNIKAHAN DINI
OLEH PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL.2022. Pembeimbing
Adi Suliantoro, S.H.,M.H Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas
Hukum Dan Bahasa Universitas Stikubank (UNISBANK)
Semarang**

ABSTRAK

Kabupaten Tegal merupakan salah satu wilayah di Jawa Tengah yang memiliki angka pernikahan dini cukup tinggi. Berdasarkan UU No 16 Tahun 2019 batas usia pernikahan 19 tahun. Fakta dilapangan pernikahan dibawah usia 19 Tahun di Kabupaten Tegal masih banyak terjadi. Permasalahan dalam Penelitian ini adalah (1) faktor-faktor penyebab terjadinya penikahan dini di Kabupaten Tegal, (2) Upaya Kementrian Agama Tegal dalam melakukan pencegahan pernikahan dini, (3) faktor yang menghambat Kementrian Agama Tegal dalam melakukan pencegahan pernikahan dini di Kabupaten Tegal. Penelitian ini menggunakan pendekatan Yudiris Sosiologis. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara di lapangan berupa, wawancara pelaku pernikahan dini, orang tua pelaku pernikahan dini, ketua RT, RW, Kepala Desa dan Ketua KUA. Data sekunder dari UU No 16 Tahun 2019 tentang perkawinan dan UU Nomor 1 Tahun 1974 tentang perkawinan serta jurnal pendukung lainnya. Hasil penelitian ini adalah (1) faktor penyebab terjadinya pernikahan dini di Kabupaten Tegal ialah karena faktor ekonomi, dan faktor kenakalan remaja. (2) Upaya pemerintah dalam mencegah adanya pernikahan dini ialah dengan melakukan penandatanganan MoU mengenai dispensasi pernikahan hanya dilakukan oleh orang tua yang datang langsung meminta pada Pengadilan Agama Tegal. (3) Faktor penghambat upaya pencegahan pernikahan dini ialah belum ada kerjasama orang tua dengan pemerintah dalam rangka pencegahan pernikahan dini.

Kata Kunci: Pencegahan, Pernikahan dini

ABSTRACT

Tegal Regency is one of the areas in Central Java that has a fairly high number of early marriages. Based on Law No. 16 of 2019, the marriage age limit is 19 years. Facts in the field of marriage under the age of 19 years in Tegal Regency are still happening a lot. The problems in this study are (1) the factors that cause early marriage in Tegal Regency, (2) the efforts of the Tegal Ministry of Religion in preventing early marriage, (3) the factors that hinder the Tegal Ministry of Religion in preventing early marriage in Tegal Regency. This study uses a sociological juridical approach. This study uses primary data and secondary data. Primary data were obtained from the results of interviews in the field in the form of interviews with perpetrators of early marriage, parents of perpetrators of early marriage, head of RT, RW, Village Head and Head of KUA. Secondary data from Law No. 16 of 2019 concerning marriage and Law No. 1 of 1974 concerning marriage and other supporting journals. The results of this study are (1) the factors that cause early marriage in Tegal Regency are economic factors, and juvenile delinquency factors. (2) The government's effort to prevent early marriage is to sign an MoU regarding marriage dispensation only by parents who come directly to ask the Tegal Religious Court. (3) The inhibiting factor for preventing early marriage is that there is no cooperation between parents and the government in the context of preventing early marriage.

Keywords: Prevention, Early marriage

